

# **Peranan Pola Asuh Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII pada SMPN 3 Kalisat Kabupaten Jember**

**Rafli Ragil Ardiansyah**

Universitas PGRI Argopuro (UNIPAR) Jember

**Helda Mega Maya C.P., SH.,MH.**

Universitas PGRI Argopuro (UNIPAR) Jember

## **Abstract**

*The habits of parents are directly related to the behavior and actions of the child. Differences in the parenting style of each family will affect the behavior and actions of their children, thereby differentiating the learning outcomes of each individual. The form of the research problem is the role of parents in improving the academic achievement of class VII students of SMPN 3 Kalisat, Jember Regency. This study aims to describe the types of parenting styles, student achievement, and the influence of parenting style on student achievement. By understanding existing developments, it is hoped that parents as the first and foremost teachers for children can advance parenting towards development and consideration of children's learning potential to support their academic achievement. Parenting is divided into 3, namely 1) authoritarian parenting, 2) permissive parenting, and 3) democratic parenting. Each parenting style has its own way and uniqueness in raising children. This study uses the literature review method or literature survey, where data is collected through a review of various articles obtained from many sources of scientific articles related to research research problems using the keywords "parenting style" and "academic success". The results of this document review are 1) parenting style, 2) learning outcomes. The results of this literature review show that parenting style influences student achievement. Good parenting has a major impact on improving student achievement at school. Based on these three parenting styles, democratic parenting style was found to be the most suitable and had a major influence on student achievement. It can be concluded that democratic parenting has succeeded in increasing the academic achievement of class VII students to SMPN 3 Kalisat.*

*Keywords: parenting style, academics achievement*

## **Pendahuluan**

Keluarga kecil yang beranggotakan ayah, ibu dan anak-anak merupakan hasil ikatan perkawinan yang sah. Tempat dan fungsi keluarga dalam kehidupan manusia sangatlah penting. Keluarga pada hakekatnya merupakan tempat pembentukan kepribadian setiap anggotanya, terutama bagi anak-anak yang masih berada di bawah arahan dan tanggung jawab orang tuanya. Sedangkan orang tua merupakan dasar pertama untuk membentuk kepribadian seorang anak. Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk mendidik anaknya dengan cara yang benar, guna mengembangkan potensi yang melekat pada diri anak. Potensi tersebut dapat berupa potensi fisik maupun mental. Potensi fisik anak dapat dikembangkan dengan memenuhi kebutuhan fisiknya, seperti kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Pada masa ini, potensi mental anak dapat dikembangkan melalui upaya pengembangan kecerdasan, kasih sayang, dan karakter. Upaya tersebut dapat tercapai jika didukung oleh keteladanan orang tua yang tepat.

Menurut Muazar (2018:82) menyebutkan bahwa ada tiga tipe pola asuh yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis. Pola asuh orang tua terhadap anaknya tidak hanya mempengaruhi perilaku anak tetapi juga mempengaruhi keberhasilan akademik anak. Menurut Tirtonegoro (2017:43) Prestasi akademik adalah penilaian prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk lambang, angka atau kalimat yang dapat mencerminkan prestasi setiap siswa.

Lingkungan kedua setelah keluarga yang mempengaruhi perkembangan anak adalah sekolah. Sekolah dirancang untuk memandu

perkembangan kehidupan manusia. Sekolah melanjutkan proses sosialisasi yang telah berlangsung sebelumnya, terutama dalam keluarga, dan mempersiapkan anak untuk tahap kehidupan selanjutnya.

Di sekolah, guru mengajarkan berbagai ilmu yang belum diserap anak-anak, yang digolongkan ke dalam mata pelajaran seperti PKn, matematika, IPA, IPS, bahasa Indonesia dan banyak 'mata pelajaran' lainnya. Keberhasilan guru di sekolah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak dapat dinilai melalui prestasi belajar yang diperoleh oleh masing-masing anak.

Dimana tentunya perolehan prestasi masing-masing anak akan berbeda pula. Salah satunya yang dapat membedakan prestasi anak tersebut dapat dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan orang tua pada keluarganya.

Pola asuh yang diterapkan orang tua pada anaknya akan berbeda-beda pada tiap keluarga, hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan dan lain sebagainya. Seorang anak yang lahir dalam sebuah keluarga dengan faktor ekonomi yang berkecukupan akan berbeda watak, perilaku dan kebiasaannya dengan seorang anak yang lahir dari keluarga yang perekonomiannya masih kurang. Sedangkan prestasi belajar anak akan sangat dipengaruhi oleh perilaku dan kebiasaan anak, dimana sebagian besar prestasi yang baik akan dicapai oleh seorang anak yang perilaku dan perbuatannya yang baik pula. Misalnya seorang anak yang dalam keluarganya dididik untuk hidup rajin dan teratur, maka secara tidak langsung dia akan juga rajin dalam belajarnya, sehingga prestasi belajar yang ia peroleh pun akan semakin baik pula.

Oleh karenanya peranan pola asuh yang diciptakan dalam lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi prestasi belajar pada anak untuk masa depannya kelak. Dimana pola asuh anak terkait langsung dengan bentuk tingkah laku dan perbuatan anak. Perbedaan pola asuh di masing-masing keluarga akan berpengaruh terhadap tingkah laku perbuatan anak, dimana akan membedakan prestasi belajar masing-masing individu. Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul ” Peranan Pola Asuh Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada SMPN 3 Kalisat Kabupaten Jember”

## **Pembahasan**

Berdasarkan keterangan informan guru kelas di SMPN 3 Kalisat, IbuWulan, S.Pd. didapatkan keterangan bahwa nilai prestasi belajar muridnya tiap semester bervariasi, hal ini bisa dilihat dari nilai raport yang dibagikan tiap akhir semester, terkadang terdapat nilai yang turun dan pada semester selanjutnya meningkat, ada pula siswa yang nilai prestasinya menurun dari semester sebelumnya, dan ada pula siswa yang nilai prestasinya tetap tiap semesternya. Menurut ibu guru perihal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor dorongan keluarga atau orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar juga mempengaruhi. Peranan pola asuh yang dilakukan orang tua di rumah juga akan sangat berdampak terhadap nilai prestasi belajar siswa di sekolah.

Wawancara dilakukan peneliti dengan orang tua untuk menggali semua perihal yang dapat memberikan pengaruh nilai prestasi belajar dari para siswa di SMPN 3 Kalisat. Dari beberapa informan orang tua

siswa Kelas VII SMPN 3 Kalisat dapat diperoleh beberapa informasi sebagai berikut :

Ibu Wahidin, ibu Sari, Ibu Maya memberikan informasi bahwa setiap hari anaknya diwajibkan untuk belajar selama kurang lebih 3 jam di rumah. Mereka melarang anaknya bermain sebelum anaknya selesai mengerjakan tugas maupun belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukannya. Orang tua tidak mendampingi saat anak belajar, jadi anak belajar sendiri dalam kamar selama waktu yang telah ditentukan orang tua. Orang tua jarang sekali mengontrol atau menanyakan tentang pelajaran anaknya di sekolah, mereka hanya memarahi jika anaknya tidak mau belajar.

Ibu Kiptiah, Ibu Nia dan 5 ibu lainnya memberikan informasi bahwa dia tidak mewajibkan anaknya untuk belajar karena orang tuanya juga sibuk bekerja berjualan di warung, sehingga anaknya disuruh untuk belajar sendiri tanpa pengawasan orang tua

Ibu Rita, Ibu Sandra dan 10 ibu lainnya memerikan informasi bahwa mereka selalu mendampingi anaknya untuk belajar di rumah, apalagi saat ujian sekolah dilaksanakan mereka membantu anaknya untuk belajar. Mereka juga mengatakan selalu memperhatikan tiap tugas yang diberikan di sekolah tiap harinya, sehingga mereka ikut memantau dalam proses pengerjaannya di rumah. Waktu untuk belajar di rumah pun, orang tua juga tidak memaksakan pada anak. Mereka menyepakati belajar bersama dengan anak mereka. Ada kecenderungan anak mereka justru aktif meminta orang tua mendampingi saat mereka belajar. Orang tua juga ikut aktif menanyakan pada guru perihal pelajaran ataupun tugas yang diberikan apabila anaknya tidak

memahami. Orang tua juga memberi dukungan pada anaknya yang meminta tambahan belajar atau Bimbingan belajar di luar sekolah.

Ibu Sri, Ibu Lani, dan Ibu Surti memberikan informasi selalu memarahi anaknya jika tidak mau belajar di rumah, dan cenderung akan memarahi anaknya jika mendapat hasil ulangan yang nilainya jelek. Mereka mengatakan anaknya malas sekali disuruh untuk belajar, justru anaknya selalu ingin bermain saja. Anaknya dibebaskan untuk menentukan waktu untuk belajar karena orang tua sibuk mengurus adiknyanya yang masih balita. Sedangkan ayahnya sibuk bekerja di luar kota.

Selain menggali informasi dari para wali murid, peneliti juga mengadakan observasi terhadap nilai prestasi belajar siswa melalui raport dan kecenderungan tingkah laku siswa di sekolah selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari kegiatan observasi tersebut penulis mendapatkan hasil sebagai berikut :

Nilai prestasi belajar anak yang dapat dilihat dari raport 2 semester ada beberapa anak yang nilainya menurun dari sebelumnya. Ada juga nilai prestasi raport yang cenderung tetap dan stabil. Tetapi lebih banyak nilai dari siswa yang meningkat dari sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajarnya di rumah selalu didampingi oleh orang tuanya dan dibantu selama belajar maupun mengerjakan pekerjaan rumah mendapatkan nilai yang cenderung meningkat dari semester sebelumnya.

Tingkah laku dan kegiatan siswa di sekolah juga berbeda-beda, mereka ada yang aktif mengikuti pelajaran, ada yang terlihat malas-malasan dan ada yang bahkan sama sekali tidak memperhatikan apa yang dijelaskan guru di sekolah.

Siswa ada yang selalu membuat kegaduhan dalam kelas saat proses belajar mengajar dilaksanakan. Siswa yang aktif mengikuti pelajaran terkadang sampai terganggu. Guru juga selalu menegur siswanya agar memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis dapat menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua pada anak di rumah sangat berperan terhadap hasil prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini dapat dilihat pada orang tua yang menerapkan pola asuh demokrasi yaitu yang memberikan kebebasan waktu belajar dan pilihan anak untuk cara belajar di rumah, akan tetapi memberikan tanggung jawab juga perhatian yang lebih terhadap anaknya, maka dapat dilihat nilai prestasi anaknya meningkat dari semester sebelumnya.

Sedangkan orang tua yang selalu menuntut anaknya dan mendidik dengan keras atau menerapkan pola asuh otoriter justru membuat anaknya tertekan sehingga nilai prestasi belajarnya pun cenderung tetap dan tidak ada peningkatan, malah cenderung banyak yang mengalami penurunan prestasi belajar. Siswa yang di rumahnya mengalami tekanan dengan pola asuh otoriter di rumahnya cenderung saat di sekolah akan meluapkan atau menampakkan ketidakpuasannya di rumah. Sehingga siswa tersebut cenderung usil dan mengganggu temannya di kelas.

Pada beberapa siswa yang justru tidak mendapatkan perhatian orang tuanya, sikap orang tua yang acuh tak acuh pada pendidikan anaknya banyak mengakibatkan nilai prestasi belajar siswa yang menurun dari semester sebelumnya. Beberapa alasan orang tua yang kesibukannya bekerja sehingga kurang memperhatikan anaknya sangat

berdampak pada hasil prestasi belajar anaknya. Terkadang faktor ekonomi juga akan mempengaruhi pola asuh yang diterapkan dalam mendidik anaknya di rumah.

## **Kesimpulan**

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan awal bagi anak karena untuk pertama kali mengenal dunia, mereka lahir di lingkungan rumah dan dididik oleh orang tuanya. Agar pengalaman masa kanak-kanak menjadi faktor yang sangat penting untuk perkembangan selanjutnya, keteladanan orang tua dalam tindakan sehari-hari akan menjadi sarana pendidikan moral bagi anak, membentuk anak sebagai subjek sosial, pergaulan dan agama, menciptakan kondisi yang kondusif bagi inisiatif dan kreativitas anak. . . Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa peran keluarga sangat penting, faktor penentu dalam pembentukan moral seseorang yang dilahirkan. Keluarga merupakan pondasi utama pembentukan kepribadian anak dengan menerapkan nilai-nilai agama sejak dini, dan orang tua dapat menjadi teladan yang baik bagi anaknya karena perilaku orang tua akan mempengaruhi keluarga. Secara tidak langsung ditiru oleh orang tua, di rumah akan membentuk karakter anak seperti rasa tanggung jawab dan disiplin, sehingga akan mempengaruhi pula kebiasaan perilaku di sekolah dan cara belajar anak, sehingga akan mempengaruhi nilai belajar anak. hasil.

Pola asuh demokratis dengan mengajarkan anak untuk bertanggung jawab terhadap tugas sekolah dan peduli terhadap pembelajaran anaknya sangat cocok diterapkan untuk mencapai nilai akademik yang maksimal. Pengasuhan mudah terutama karena orang tua sibuk sehingga acuh tak acuh terhadap perkembangan anaknya,

sangat tidak cocok untuk usia sekolah. Pola asuh seperti ini dapat menyebabkan penurunan nilai prestasi akademik anak. Sedangkan pola asuh yang otoriter akan membuat anak kurang mampu menunjukkan kemampuannya dalam bidang akademik maupun non akademik, selalu merasa tertekan dan membuat anak kurang mandiri. Tentunya hal ini juga akan mempengaruhi nilai prestasi akademik seorang anak di sekolah.

### **Saran**

Saran bagi orang tua khususnya, orang tua sebagai guru pertama bagi anaknya hendaknya memilih metode pengasuhan yang tepat untuk membentuk kepribadian anaknya. Orang tua juga memiliki peranan yang besar dan yang bertanggungjawab terhadap kesuksesan pendidikan anak di sekolah. Tanpa dorongan dari keluarga khususnya orang tua, niscaya anak akan susah meraih kesuksesan. Nilai prestasi belajar anak di sekolah merupakan wujud keberhasilan orang tua yang menerapkan pola asuh anak di rumah.

## Daftar Pustaka

- Andriani Wati.2013. *Pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaranips*.Jakarta :Grahadika
- Bogdan, R.C. & Biklen, S.K., 1982 *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Mehtods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*.Jakarta :Rineka Cipta
- DyashintaRetpusa Putri. 2012. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Surakarta
- Habibi, MA. Muazar. 2018. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*.Yogyakarta :Deepublish
- Musbikin Imam. (Ed.). 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Referensi Pembelajaran untuk Guru dan Siswa SMA/MA*. Bandung: Nusa Media
- Musbikin Imam. (Ed.). 2021. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Bandung: Nusa Media
- Musbikin Imam. (Ed.). 2021. *Pendidikan Karakter Jujur*. Bandung: Nusa Media
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya

- Moleong, Lexy.2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Na'im, Mas'udi. 2014.*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar*. Tulungagung
- Nata, Abuddin.2003*Manajemen Pendidikan*. Bogor: Penerbit Prenada Media
- Nursanti, L. A. I. (Ed.). 2020. *PANGGILAN LITERASI: Dampingi Anak Didik Berprestasi*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka
- Riduwan,dkk.2014. *pengantar statistika*. Bandung:Alfabeta.
- Siregar, Syofyan. 2013. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*.Jakarta : kencana prenadamedia group
- Suharyanto, E & Yunus. (Ed.). 2021. *Pendidikan Karakter Yang Efektif Di Era Milenial*.Indramayu: CV. AdanuAbimita

28

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta
- Tirtonegoro. 2017. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah 2012.*Asessment Pembelajaran*. Jakarta. PT. Bumi Aksara